

TAJUK RENCANA

Antisipasi Praktik Joki Vaksin

MARAKNYA joki vaksin di sejumlah daerah harus diantisipasi, jangan sampai terjadi di DIY. Karena itu, Pemda DIY harus melakukan pengawasan ketat, sehingga tidak memberi kesempatan bagi joki untuk beraksi. Sebab, aksi joki vaksin hanya akan berhasil jika pengawasan lemah, karena dalam aksinya mereka memanfaatkan kelemahan petugas.

Kita baru tahu telah terjadi praktik per-jokian vaksin ketika pelaku tertangkap. Seperti terjadi beberapa waktu lalu di Kota Semarang, joki vaksin tertangkap karena petugas curiga identitas dalam KTP calon penerima vaksin berbeda dengan orang yang datang ke lokasi untuk divaksin. Biasanya janggalan itu terletak pada foto calon penerima vaksin yang ternyata berbeda dengan orang yang datang ke lokasi untuk divaksin.

UU telah mengancam sanksi terhadap per-jokian vaksin, baik orang yang menyuruh, melakukan, maupun ikut serta, termasuk perantara dalam praktik tak terpuji ini. Namun, hemat kita, per-jokian vaksin, bukanlah menyangkut persoalan hukum dan ekonomi semata, melainkan juga terkait dengan moral. Joki beraksi karena ada imbalan uang dengan jumlah tertentu, mulai dari Rp 500 ribu hingga Rp 1 juta. Intinya, ia menggantikan posisi orang yang sebenarnya menerima vaksin.

Sementara orang yang menyuruh atau pengguna joki ingin mendapatkan sertifikat vaksin tanpa mau divaksin, entah apa alasannya, mungkin karena takut jarum suntik atau alasan lain. Perbuatan seperti ini tentu sangat berbahaya karena orang tersebut seolah-oleh telah divaksin yang dibuktikan dengan sertifikat vaksin aspal atau asli tapi palsu. Sertifikatnya asli, namun orangnya palsu atau bukan sesungguhnya.

Dengan mengantongi sertifikat vaksin ia bisa pergi ke mana-mana dan akan selalu lolos pemeriksaan di tempat publik. Bisa dibayangkan, seandainya yang bersangkutan telah terpapar Covid-19 dan masuk ke tempat-tempat publik, maka sangat berpotensi menyebarkan virus. Inilah bahayanya. Jadi, per-jokian vaksin bukan hanya membahayakan diri sendiri, tapi juga orang lain. Dari aspek inilah moralitas joki vaksin maupun penggunanya dipertanyakan, karena mereka telah membahayakan orang lain.

Perjokian vaksin biasanya melibatkan tiga orang, yakni si joki sebagai penerima order, perantara serta pengguna jasa joki. Ketiganya dapat dijerat Pasal 14 Ayat (1) UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular. Pasal itu menyebutkan, barang siapa dengan sengaja menghalangi pelaksanaan penanggulangan wabah sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, diancam dengan pidana penjara selamalamanya 1 tahun.

Mungkin pelaku tak berpikir bahwa tindakannya bakal berbuntut pidana. Langkah penting yang harus dilakukan Pemda DIY adalah mengantisipasi janggalan sampai terjadi praktik per-jokian vaksin. Caranya tak lain adalah dengan memperketat pengawasan calon penerima vaksin.

Data calon penerima vaksin harus diteliti, termasuk kesesuaian foto di KTP dengan orang yang datang ke lokasi. Bila berbeda atau mencurigakan, harus ditolak atau paling tidak diverifikasi. Itu cara sederhana melakukan skrining terhadap calon penerima vaksin. Acap hal ini terabaikan sehingga membuka peluang joki beraksi. Dengan skrining yang ketat, kita berharap tak ada joki yang beraksi di DIY. □

Euforia Kembali Bersekolah

Lilis Ummi Fa'iezah

kesiapan sekolah menjalankan PTMT, termasuk kesiapan sarana-prasarana dan prokes. Jangan sampai pembukaan kembali sekolah hanya akan menjadi tempat tumbuhnya klaster baru covid-19.

Banyak pekerjaan yang harus dilakukan guru dengan dibukanya sekolah kembali. Pertama, setelah lama anak mengalami masa belajar di rumah, tentu yang dibutuhkan adalah mengemba-

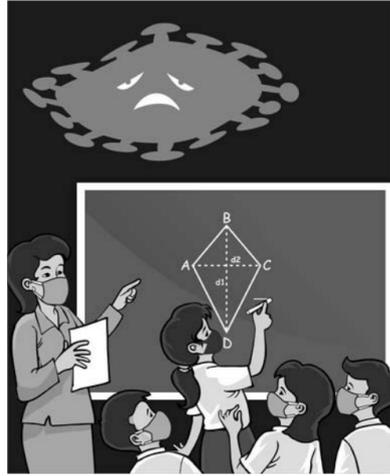
dan empati pada sesama perlu dihidupkan kembali setelah sekian lama siswa hanya berinteraksi dengan perangkatnya atau sebatas dengan orang-orang sekitarnya. Ketiga, selama belajar di rumah, dengan berbagai keterbatasan seperti sumber belajar, kuota dan perangkat pembelajaran, siswa tidak bisa secara tuntas menguasai materi yang diberikan guru. Tugas guru adalah mengulas kembali materi-materi yang pernah diajarkan dalam PJJ untuk menambah pemahaman siswa akan materi-materi tersebut.

Keempat, penggunaan buku-buku referensi belajar dari perpustakaan perlu kembali dibudayakan untuk melatih siswa berliterasi dengan ketrampilan membaca runtut dan menyeluruh. Internet biasanya menawarkan bacaan yang singkat dan padat sehingga pengetahuan siswa akan sesuatu tidak terlalu mendalam.

Kelima, guru tentu juga mengalami berbagai kegamangan ketika harus kembali mengajar secara langsung. Guru harus kembali menyesuaikan diri dengan model pembelajaran di kelas setelah lama berkebutuhan dengan PJJ.

Tentu penggunaan teknologi tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran tatap muka setelah PJJ. Sekolah harus menyiapkan jaringan internet yang memadai sehingga guru tetap dapat menerapkan pembelajaran yang efektif dan menarik dengan bantuan teknologi.

*) **Lilis Ummi Fa'iezah MA**, Guru MTsN 6 Sleman



KR-JOKO SANTOSO

Dampak Buruk

Namun di balik itu, sejatinya orang tua terutama yang sibuk bekerja mengeluhkan dampak buruk teknologi yang menyebabkan tanggung jawab siswa sebagai pembelajar justru terabaikan karena hal-hal menarik yang ditawarkan berbagai platform di internet. Karena kebosanan menjalani masa PJJ yang panjang tanpa bisa bersosialisasi dengan sesama secara langsung, siswa mencari hiburan di internet.

Menteri Nadiem Makarim mengungkapkan, selain musibah, hikmah dari pandemi ini juga ada. Yaitu banyak pemangku kepentingan bekerja-sama mengatasi permasalahan PJJ yang belum pernah terbayangkan. Semua usaha dilakukan untuk menghindari *learning loss* terjadi pada siswa karena penurunan capaian belajar (Hikmah Pandemi, Youtube, Mei 2021). Orang tua yang selama ini terkesan menyerahkan pendidikan pada sekolah, sebisamungkin aktif terlibat mendampingi anaknya saat belajar dari rumah.

Agar dibukanya kembali sekolah tidak sekadar menjadi euforia berakhirmasa masa PJJ, tentu dibutuhkan rencana yang matang. Mulai dari sekolah terkait

likan kembali kebiasaan belajar yang baik di sekolah. Dengan teknologi dalam genggaman, anak terbiasa untuk menggunakan jalan pintas dan berpikir sesaat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika kembali ke sekolah, guru harus mengembalikan marwah belajar anak yaitu berpikir runtut dan kritis dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Sosialisasi

Kedua, pendidikan karakter juga menjadi hal yang penting yang harus dibenahi oleh guru. Kurangnya sosialisasi siswa dengan sesamanya bisa jadi membuat *soft skills* siswa ini tidak terasah dengan baik. Ketrampilan berkomunikasi dengan sesama, rasa simpati

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak beres ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Prinsip Pembelajaran

SEPERTINYA bukan guru baru saja yang menghadapi kendala dalam merancang pembelajaran di kelas. Tapi tak sedikit pula guru senior yang mengalaminya. Apalagi untuk memulai kembali pembelajaran tatap muka, setelah sekian lama terhenti dan diganti pembelajaran daring (dalam jaringan) karena pandemi.

Hampir semua guru harus kembali belajar dari awal bagaimana caranya mengajar langsung di depan siswa. Belum lagi dalam mewujudkan tuntutan pendidikan yang bukan sekadar transfer pengetahuan melainkan lebih pada penekanan internalisasi nilai. Untuk itu, mari kita segerakan kembali ingatan kita terkait prinsip-prinsip dalam merancang pengalaman belajar di kelas.

Drs Rudi Susilana MSi dalam buku 'Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran' menguraikan lima prinsip merancang pengalaman belajar. Pertama, prinsip mengaktifkan siswa. Mengikuti teori pendidikan moderen, pada dasarnya yang paling utama dalam kegiatan belajar ialah siswa itu sendiri, sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator. Dengan demikian, seorang guru harus merancang pembelajaran agar siswa terlibat secara aktif. Keaktifan dimaksud ialah keterlibatan baik fisik maupun psikis siswa. Dalam hal ini, guru juga harus memahami karakteristik belajar siswa baik tipe audio, visual maupun audio-visual. Sekadar contoh, bisa dengan memberikan bahan bacaan, mendengarkan cerita, atau memutar video terkait pembelajaran.

Kedua, prinsip kesesuaian. Inti dari prinsip kesesuaian ini ialah bahwa hubungan antara siswa dan guru harus dapat saling menghargai dan menghormati. Karena kedua komponen belajar tersebut, siswa dan guru, memiliki keterikatan dan harus saling bekerja sama agar memperoleh hasil yang positif dari pembelajaran. Guru

jangan menuntut lebih dari kemampuan yang dimiliki siswa, dan siswa pun jangan terlalu menuntut untuk mendapatkan guru yang benar-benar ideal sesuai harapannya. Baik guru maupun siswa, keduanya harus saling memahami kelebihan dan kekurangan antara satu dan lainnya.

Ketiga, prinsip memberikan kepuasan. Artinya, guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Catatan tambahan dari prinsip ketiga ini, bahwa guru harus sering memberikan penguatan kepada siswa agar individu yang belajar memperoleh dampak yang menyenangkan.

Keempat, prinsip pengalaman belajar yang sama menimbulkan hasil yang berbeda. Melalui prinsip ini guru harus menyadari bahwa pada dasarnya belajar itu bersifat individual. Dalam arti hampir tidak mungkin suatu kegiatan pembelajaran akan memberikan hasil yang sama untuk setiap siswa. Oleh sebab itu, kearifan guru dalam memandang perbedaan setiap siswa dapat menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.

Kelima, prinsip variasi pengalaman belajar. Dari namanya saja, yakni variasi, kita dapat mengerti maksud dari prinsip kelima ini. Prinsip ini menuntut guru agar memberikan pengalaman yang berbeda untuk setiap kegiatan pembelajaran. Dengan variasi pembelajaran yang diberikan guru akan memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa. Dengan begitu, diharapkan hasil pembelajaran dapat terlanjut kuat dalam memori siswa.

Setelah mengingat kembali prinsip-prinsip merancang pengalaman belajar di atas, semoga kita dapat melaksanakan tugas mengajar dengan lebih baik dan mencapai hasil maksimal. □

*) **DS Apandi**, SDN 1 Padokan, Kasihan, Bantul.

UKM Berbasis Seni dan Budaya

Heri AB Hakim

Data tahun 2019 menyebut UKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 119.562.843 (<https://www.kemerkopukm.go.id/>).

Saat ini seniman generasi milenial seperti graphic designer, ilustrator, videographer dan fotografer memiliki kompetensi menciptakan produk desain dalam format digital. Seniman-seniman muda dan pelaku seni tersebut mengabdikan produk-produk teknologi informasi untuk menghasilkan produk seni dalam format digital. Seniman-seniman muda tidak hanya menghasilkan lukisan di atas kanvas tetapi juga mampu menghasilkan vector sebagai bentuk lukisan dalam format digital. Seniman muda tersebut banyak yang bekerja dari rumah dari menerima order dari konsumen secara langsung dan memperoleh pekerjaan dari website seperti Fiverr (<https://www.fiverr.com/>).

Pembinaan

Untuk bidang seni pertunjukan dapat mulai memproduksi video-video yang dapat mereka tayangkan melalui Youtube, Instagram dan Tik Tok. Apabila video-video tersebut ditonton banyak orang maka akan diperoleh keuntungan ekonomi. Masyarakat dapat memperoleh penghasilan dari video yang mereka unggah ke berbagai media sosial tersebut.

Kementerian Koperasi dan UKM beserta dinas-dinas terkait perlu melakukan pembinaan sekaligus memberikan stimulan sehingga UKM berbasis Seni dan Budaya ini terus tumbuh. Stimulan dapat berupa dana hibah yang akan memo-

tivasi UKM terus berkembang. Dengan upaya ini akan muncul studio-studio desain di rumah-rumah yang akan memperkerjakan masyarakat sekitar.

Untuk mendorong pertumbuhan UKM berbasis seni dan budaya, Kementerian Koperasi dan UKM juga dapat berkolaborasi perguruan tinggi seni seperti ISI Yogyakarta. Sivitas akademika dapat dilibatkan untuk memberikan pelatihan di bidang desain grafis, fotografi, vidografi dan seni pertunjukan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelatihan ini masyarakat akan memiliki kompetensi desain grafis dan bidang seni lainnya dapat dapat menerima order dari berbagai situs freelance. Upaya untuk membangun UKM di bidang seni dan budaya ini akan menciptakan lapangan kerja serta mensejahterakan masyarakat. □

*) **Heri Abi Buruchman Hakim**, Pranata Humas ISI Yogyakarta

Pojok KR

Pemda DIY larang praktik joki vaksin. -- **UU juga melarang, pelaku terancam penjara 1 tahun.**

Pemerintah ajak masyarakat vaksinasi booster, aman dan efektif. -- **Gratis dan berbayar standarnya harus sama.**

Belum ada temuan penularan lokal Omicron di DIY. -- **Tergantung disiplin masyarakat DIY terapkan prokes.**

Berabe

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktor Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Fdm M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky2@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%